

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan diskusi yang sudah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penghasilan (X_1) tidak berpengaruh terhadap tingkat pengeluaran karyawan di PT. Hi-Lex Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,074 < 1,989$ dan nilai signifikansi sebesar $0,941 > 0,05$, sehingga H_1 ditolak dan H_{01} diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya penghasilan yang diterima karyawan belum memberikan dampak terhadap tinggi tingkat pengeluaran karyawan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengeluaran karyawan di PT. Hi-Lex Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $2,127 > 1,989$ dan nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$, sehingga H_2 diterima dan H_{02} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki karyawan, maka semakin baik pula kemampuan karyawan dalam mengelola dan mengendalikan tingkat pengeluarannya.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengeluaran karyawan di PT. Hi-Lex Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,654 > 1,989$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_3 diterima dan H_{03} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pola dan kecenderungan gaya hidup yang dimiliki karyawan turut menentukan tinggi rendahnya tingkat pengeluaran yang dikeluarkan dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penghasilan (X_1), literasi keuangan (X_2), dan gaya hidup (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pengeluaran karyawan di PT. Hi-Lex Cirebon. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $21,285 > 2,70$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_4 diterima dan H_{04} ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kombinasi antara kondisi penghasilan, kemampuan dalam mengelola keuangan,

serta pola gaya hidup secara bersama-sama menjadi faktor yang menentukan tinggi rendahnya tingkat pengeluaran karyawan.

B. Implikasi

1. Pengaruh tingkat penghasilan yang tidak signifikan terhadap tingkat pengeluaran karyawan menunjukkan bahwa tambahan penghasilan lebih banyak dialokasikan untuk menabung atau membayar kewajiban, sehingga PT. Hi-Lex Cirebon perlu memfokuskan upaya pada peningkatan literasi keuangan dan pembinaan perilaku konsumsi karyawan.
2. Pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap tingkat pengeluaran karyawan menunjukkan bahwa PT. Hi-Lex Cirebon perlu meningkatkan program edukasi dan pelatihan pengelolaan keuangan agar karyawan mampu mengatur pengeluaran secara lebih terencana dan bertanggung jawab.
3. Pengaruh signifikan gaya hidup terhadap tingkat pengeluaran karyawan menunjukkan bahwa PT. Hi-Lex Cirebon perlu mendorong pola hidup sederhana dan konsumtif yang lebih terkendali melalui edukasi internal agar pengeluaran karyawan lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan.
4. Pengaruh simultan tingkat penghasilan, literasi keuangan, dan gaya hidup menunjukkan bahwa tingkat pengeluaran karyawan terbentuk dari interaksi antara kemampuan ekonomi, pemahaman keuangan, dan pola konsumsi. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengintegrasikan kebijakan penghasilan, edukasi literasi keuangan, serta pembentukan gaya hidup yang rasional agar pengeluaran karyawan lebih terkendali dan kesejahteraan kerja meningkat.

C. Saran

Bagian saran ini ditujukan kepada seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penelitian, dengan harapan dapat memberikan manfaat serta menjadi bahan pertimbangan dan rujukan bagi pelaksanaan penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, rekomendasi yang disampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat penghasilan, literasi keuangan, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap tingkat pengeluaran karyawan, PT. Hi-Lex Cirebon disarankan untuk tidak hanya

memperhatikan aspek penghasilan, tetapi juga meningkatkan literasi keuangan karyawan melalui program edukasi atau pelatihan pengelolaan keuangan pribadi. Selain itu, perusahaan dapat mendorong terbentuknya gaya hidup yang lebih rasional dan sesuai dengan kemampuan finansial melalui lingkungan kerja yang mendukung perilaku konsumsi sehat, sehingga karyawan mampu mengelola pengeluaran secara lebih terkendali dan berdampak positif pada kesejahteraan serta produktivitas kerja.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti, seperti jumlah tanggungan keluarga, sikap keuangan, tekanan sosial, atau faktor lingkungan, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pengeluaran. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek dan metode penelitian, misalnya dengan membandingkan beberapa perusahaan atau menggunakan pendekatan kualitatif, agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih luas dan mendalam.